

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA 31 MARET 2020  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
5.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 31 MARET 2020  
PT MAHAKA RADIO INTEGRAL DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Nama       | : Adrian Syarkawi  |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. P7<br>Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171  |
| Jabatan       | : Direktur Utama   |
| 2. Nama       | : Maria Natalina Sindhikara  |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. P7<br>Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171  |
| Jabatan       | : Direktur   |

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Juni 2020

Adrian Syarkawi  
Direktur Utama

Maria Natalina Sindhikara  
Direktur



**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2020**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 *)
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2e,2h,2q,5,30	13.291.693.055	10.779.195.285	16.315.706.074
Piutang usaha	2f,2h,6,30			
Pihak berelasi	2g,26	26.056.635.121	23.815.821.671	19.011.397.844
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		59.958.197.017	75.026.847.355	63.808.497.207
Aset keuangan lancar lainnya	2h,30	1.386.256.799	1.406.071.952	1.107.752.433
Persediaan		386.527.073	334.197.898	-
Pajak dan biaya dibayar di muka	2j,2r,8	277.703.487	499.726.547	831.806.543
Uang muka		1.542.757.488	1.213.613.081	2.652.896.224
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,26,30	36.120.193.526	36.120.193.526	36.120.193.526
Jumlah Aset Lancar		139.019.963.566	149.195.667.315	139.848.249.851
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi pada entitas asosiasi	2k,9	34.895.068.790	34.895.068.790	34.528.178.819
Uang muka pembelian				
Aset tetap		140.000.000	116.000.000	-
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,26,30	32.724.616.969	32.724.616.969	30.079.783.085
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,10a	9.638.710.375	10.393.228.347	10.592.701.385
Aset hak-guna	2w,10b	9.894.843.982	10.773.514.104	9.558.321.745
Aset pajak tangguhan	2r,25	6.680.997.581	6.680.997.581	3.917.207.714
Goodwill	2d,11	49.650.572.365	49.650.572.365	49.650.572.365
Aset takberwujud	2m,2n,12	69.767.436.860	69.840.957.215	68.713.472.797
Aset lain-lain	2h,30	843.182.500	865.182.500	867.495.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		214.235.429.422	215.940.137.871	207.907.733.410
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>353.255.392.988</b>	<b>365.135.805.186</b>	<b>347.755.983.261</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 8.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2020**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2h,13,30	5.231.561.935	5.008.750.745	2.309.578.407
Biaya masih harus dibayar	2h,2s,14,30	3.833.570.840	5.962.140.640	4.213.839.524
Utang pajak	2r,15	1.912.034.832	5.486.336.950	5.045.465.237
Pendapatan diterima di muka	2p	2.724.084.333	2.041.173.680	7.181.769.779
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,16,30	10.800.000.000	10.800.000.000	9.600.000.000
Utang Pihak berelasi	2g,2h,26,30	18.799.400.000	18.799.400.000	-
Liabilitas sewa jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2w,10b	1.279.597.803	1.279.597.803	1.999.707.722
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>44.580.249.743</b>	<b>49.377.399.818</b>	<b>30.350.360.669</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,16,30	25.026.765.741	27.726.765.742	38.526.765.742
Liabilitas sewa jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2w,10b	9.075.116.838	9.979.413.754	7.862.897.077
Liabilitas pajak tangguhan	2r,25	15.728.086.756	15.728.086.756	15.927.821.059
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2o,24	13.370.214.500	13.370.214.500	10.977.080.467
Utang pihak berelasi	2g,2h,26,30	2.929.226.449	2.929.226.449	21.728.626.449
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>66.129.410.284</b>	<b>69.733.707.201</b>	<b>95.023.190.794</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>110.709.660.027</b>	<b>119.111.107.019</b>	<b>125.373.551.463</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 8.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2020**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 *)
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 10 per saham Modal dasar – 18.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh –			
5.252.644.000 saham   17	52.526.440.000	52.526.440.000	52.526.440.000
Tambahan modal disetor   2d,18	20.079.130.967	20.079.130.967	20.079.130.967
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali   2d	9.700.908.821	9.700.908.821	9.700.908.821
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	152.947.362.696	155.646.550.781	130.060.611.451
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk	235.253.842.484	237.953.030.569	212.367.091.239
Kepentingan nonpengendali   2d,19	7.291.890.477	8.071.667.598	10.015.340.559
Jumlah Ekuitas	242.545.732.961	246.024.698.167	222.382.431.798
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>353.255.392.988</b>	<b>365.135.805.186</b>	<b>347.755.983.261</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 8.

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019 *)
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2p,22	23.843.106.538	29.745.555.159
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2k,9	-	-
Beban umum dan administrasi	2l,2m,2o,2p,	(24.513.882.910)	(19.707.348.902)
Beban program dan siaran	2p,23	(259.598.051)	(308.644.716)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2f,6	-	-
Rugi selisih kurs - bersih	2q	3.384.794	(8.086.820)
Pendapatan keuangan	2p	79.476.782	159.241.174
Beban keuangan	2p,16	(1.218.086.363)	(1.518.046.485)
Lain-lain - bersih	2p	(576.246.950)	(809.966.313)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(2.641.846.160)	7.552.703.097
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2r,25	(837.119.046)	(3.214.170.423)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		(3.478.965.206)	4.338.532.674
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2o,24	-	-
- Pajak penghasilan terkait	2r,25	-	-
- Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2k,9	-	-
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(3.478.965.206)	4.338.532.674

\*) Disajikan kembali, Catatan 8.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019 *)
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		(2.699.188.085)	4.897.006.419
Kepentingan nonpengendali	2d,19	(779.777.121)	(558.473.745)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>(3.478.965.206)</b>	<b>4.338.532.674</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		(2.699.188.085)	4.897.006.419
Kepentingan nonpengendali	2d,19	(779.777.121)	(558.473.745)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(3.478.965.206)</b>	<b>4.338.532.674</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2t,21	<b>(0,51)</b>	<b>0,93</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 8.

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo, 31 Desember 2018 *)</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>9.700.908.821</b>	-	<b>130.060.611.451</b>	<b>212.367.091.239</b>	<b>10.015.340.559</b>	<b>222.382.431.798</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	32.677.008.730	32.677.008.730	(2.087.879.146 )	30.589.129.584
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(7.091.069.400 )	(7.091.069.400 )	-	(7.091.069.400 )
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	(55.793.815 )	(55.793.815 )
Setoran modal pendirian entitas anak dari kepentingan non pengendali (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	200.000.000	200.000.000
<b>Saldo, 31 Desember 2019 *)</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>9.700.908.821</b>	-	<b>155.646.550.781</b>	<b>237.953.030.569</b>	<b>8.071.667.598</b>	<b>246.024.698.167</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(2.699.188.085 )	(2.699.188.085 )	(779.777.121 )	(3.478.965.206 )
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran modal pendirian entitas anak dari kepentingan non pengendali (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo, 31 Maret 2020</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>9.700.908.821</b>	-	<b>152.947.362.696</b>	<b>235.253.842.484</b>	<b>7.291.890.477</b>	<b>242.545.732.961</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 8.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019 *)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	36.839.728.317	35.628.337.691
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(25.943.565.928)	(18.783.973.776)
Kas yang diperoleh dari operasi	10.896.162.389	16.844.363.915
Penerimaan pendapatan keuangan	79.476.782	159.241.174
Pembayaran beban keuangan	(1.999.817.944)	(1.518.046.485)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.137.391.661)	(2.991.618.257)
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	(286.408.037)	(1.018.448.408)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.552.021.529	11.475.491.939
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(339.523.759)	(1.140.086.778)
Pembelian aset takberwujud	-	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(339.523.759)	(1.140.086.778)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.700.000.000)	(2.100.000.000)
Penerimaan (penambahan) piutang pihak berelasi	-	104.401.140
Penerimaan utang bank	-	-
Pengurangan utang pihak berelasi	-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.700.000.000)	(1.995.598.860)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
	2.512.497.770	8.339.806.301
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	10.779.195.285	16.315.706.074
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>13.291.693.055</b>	<b>24.655.512.375</b>

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

\*) Disajikan kembali, Catatan 8.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

## 1. U M U M

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahaka Radio Integra Tbk. didirikan dengan nama PT Genta Sabda Nusantara ("Perusahaan") berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Agustus 2006 dalam Surat Keputusan No. C-22427 HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 34 tanggal 28 Juni 2018, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Juli 2018 dalam Surat Keputusan No. AHU0087329.AH.01.11.Tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang investasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang penyiaran radio melalui entitas anak.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Menara Imperium Lantai P11, Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media dengan PT Kubu Capital sebagai entitas induk terakhir.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

#### Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 105.052.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 750 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000, termasuk divestasi PT Fajar Mentari, pemegang saham pendiri sebesar Rp 27.576.375.000. Atas transaksi ini Perusahaan mencatat sebesar Rp 44.384.860.000 sebagai bagian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

### c. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Mar 2020 %	31 Des 2019 %	31 Mar 2020 Rp	31 Des 2019 Rp
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Suara Irama Indah (SII)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	188.265.089.305	102.045.540.107
PT Radio Attahiriyah (RA)	Penyiaran Radio	Jakarta	2007	99,68	99,68	188.422.092.545	127.426.690.280
PT Radio Camar (RC)	Penyiaran Radio	Surabaya	1971	99,60	99,60	8.319.501.029	9.308.901.524

## 1. U M U M (Lanjutan)

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Mar 2020 %	31 Des 2019 %	31 Mar 2020 Rp	31 Des 2019 Rp
PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	15.167.837.938	13.201.857.949
PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)	Penyiaran Radio	Jakarta	2002	70,00	70,00	7.067.621.717	3.186.449.706
PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)	Penyiaran Radio	Jakarta	1975	70,00	70,00	11.367.476.169	3.203.469.678
PT Radio Mustang Utama (RMU)	Penyiaran Radio	Jakarta	1981	70,00	70,00	13.215.354.678	4.572.581.524
PT Mahaka Radio Digital (MRD)	Platform Digital	Jakarta	2019	80,00	80,00	1.993.317.893	1.714.571.745

### PT Suara Irama Indah (SII)

PT Suara Irama Indah ("SII") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H., No. 37 tanggal 12 Februari 1974 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 104 tanggal 23 Februari 1982 oleh Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H. Akta Pendirian beserta perubahannya ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/209/3 tanggal 2 April 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 411 tanggal 17 April 1984. Anggaran Dasar SII telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 9 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SII untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082760.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SII menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Jak FM".

### PT Radio Attahiriyah (RA)

PT Radio Attahiriyah ("RA") didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdoellah Hamidy, S.H., No. 2 tanggal 4 April 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4313 HT.01.01.Th.89 tanggal 10 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 Tambahan No. 1061 tanggal 16 Juni 1989. Anggaran Dasar RA telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 7 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RA untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082649.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RA menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM".

## 1. U M U M (Lanjutan)

### PT Radio Camar (RC)

PT Radio Camar (“RC”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 55 tanggal 31 Juli 1971. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/23/18 tanggal 14 Juli 1978. Anggaran Dasar RC telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 03 tanggal 14 Februari 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RC untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008631.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RC menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama “Gen FM Surabaya”.

### PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)

PT Radio Merpati Dharmawangsa (“RMD”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 24, tanggal 29 Maret 1974. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/153/14 tanggal 30 Juli 1974. Anggaran Dasar RMD telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 08 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RMD untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027754.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMD menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama “Hot FM”.

### PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)

PT Radio Ramako Djaja Raya (“RRDR”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Lody Herlianto, S.H., No. 26, tanggal 24 Februari 1971. Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Istimewa No. 243/1971 T tanggal 16 Februari 1971. Anggaran Dasar RRDR telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RRDR untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028850.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RRDR menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama “Most FM”.

### PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)

PT Radio Kirana Insan Suara (“RKIS”) didirikan dengan nama PT Ariesta berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 54 tanggal 28 Januari 1975. Akta ini diperbaiki dengan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 149 tanggal 26 Juli 1977 dan diperbaiki lagi dengan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 78 tanggal 20 Juni 1978. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. YA5/143/17 tanggal 21 Maret 1979. Anggaran Dasar RKIS telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RKIS untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086134.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

## 1. U M U M (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RKIS menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "KIS FM".

### PT Radio Mustang Utama (RMU)

PT Radio Mustang Utama ("RMU") didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Diana Linggawidjaja, S.H., No. 43, tanggal 17 Januari 1981. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/9 tanggal 9 Februari 1982. Anggaran Dasar RMU telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 23 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RMU untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086141.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMU menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Mustang FM".

### PT Mahaka Radio Digital (MRD)

PT Mahaka Radio Digital ("MRD") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 04, tanggal 19 Juni 2019. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032352.AH.01.01 tanggal 8 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MRD menjalankan usaha dalam bidang portal web/platform digital melalui aplikasi dengan nama "NOICE".

#### d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Komisaris Utama	- Rudy Setia Laksmna	Direktur Utama	- Adrian Syarkawi
Komisaris Independen	- Isenta	Direktur Independen	- Maria Natalina Sindhikara
Komisaris Independen	- Eris Herryanto		

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawi
Komisaris Independen	- Isenta	Direktur Independen	- Maria Natalina Sindhikara
Komisaris Independen	- Krisna Wijaya		

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Isenta
Anggota	: Zaki Zulfikar
Anggota	: Adi Pamungkas Daskian
Sekretaris Perusahaan	: Maria Natalina Sindhikara

## 1. U M U M (Lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Grup pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dewan Komisaris	378.000.000	204.500.000
Direksi	2.055.413.355	1.872.692.266

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki 120 dan 110 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

### e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 11 Juni 2020.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai 1 Januari 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melebur ke Otoritas Jasa Keuangan.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkannya dalam menerapkan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”):

- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, “Pengendalian Bersama”

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

### d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

### **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### **Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali**

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

### **Akuisisi Terbalik**

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingannya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan nonpengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

### f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

### g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

### h. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Grup yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

### **Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi ulang atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

#### Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan, seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

### Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### **Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

### **Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

### **Penghentian Pengakuan**

#### Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

### Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

### i. Persediaan

Persediaan program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi penggunaan persediaan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Persediaan program *playable on demand broadcast* (“podcast”) diamortisasi selama periode penyiaran yaitu 2 tahun sejak penyiaran pertama.

Penghapusan persediaan program dilakukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

### j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

### l. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan siaran	4 - 8
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

### m. Aset TakBerwujud

Grup mengakui aset takberwujud berupa lisensi frekuensi radio sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan aplikasi "Noice". Aset takberwujud diklasifikasikan yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas dan terbatas.

Lisensi frekuensi radio diklasifikasikan sebagai aset takberwujud yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas dan disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi serta disajikan terpisah dari goodwill.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2n setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Aplikasi "Noice" diklasifikasikan sebagai aset takberwujud yang memiliki masa manfaat ekonomis terbatas dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

### n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### o. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan disiarkan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Pendapatan iklan yang belum disiarkan diklasifikasi dan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan barter merupakan pendapatan Grup terkait dengan pertukaran jasa iklan dengan pihak lain. Pertukaran iklan ini merupakan pertukaran jasa dengan sifat dan nilai yang serupa, sehingga pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan.

### q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, yaitu:

	2020	2019
\$AS 1	16.367	13.901

### r. Perpajakan

#### Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

#### Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

### s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

### t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar masing-masing adalah sejumlah 5.252.644.000 saham pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

### u. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

### v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### w. Sewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya,
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

#### Sewa Lain-lain

Perusahaan menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

#### Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

##### Alokasi Harga Beli dalam Kombinasi Bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 49.650.572.365 dan Rp 68.713.472.797. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar frekuensi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill dan aset takberwujud diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

#### **Estimasi dan Asumsi**

##### Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

##### Imbalan Pasca Masa Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

##### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan industri dalam menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

##### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

##### Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Kuangan

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, goodwill dan aset non-keuangan lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian terhadap penyisihan penurunan nilai.

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

### 4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

#### **PT Mahaka Radio Digital (MRD)**

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 19 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Perusahaan dan PT Quatro Kreasi Indonesia, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang portal web dan/atau *platform* digital dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) dengan nama PT Mahaka Radio Digital.

Pendirian MRD ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032352.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

### 5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<u>Kas</u>	55.000.000	55.000.000
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.543.092.076	2.022.908.513
PT Bank Permata Tbk.	606.677.232	2.084.228.863
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	76.768.771	53.972.835
PT Bank Permata Tbk. - Unit Syariah	48.217.372	48.318.467
PT Bank Central Asia Tbk.	23.200.102	98.024.099
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	4.744.522	5.089.522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.987.200	327.737.602
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.702.588	1.800.590
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	30.303.192	82.114.794
Jumlah bank	2.336.693.055	4.724.195.285



## 5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Deposito</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.800.000.000	3.500.000.000
PT Bank Permata Tbk.	4.250.000.000	2.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.850.000.000	-
Jumlah deposito	<u>10.900.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.236.693.055</u></b>	<b><u>10.779.195.285</u></b>

Rincian jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk deposito adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jangka waktu	1 bulan	1 bulan
Tingkat suku bunga per tahun	4,50% - 6,25%	4,50% - 6,25%

## 6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 26):</u>	<u>26,056,635,121</u>	<u>23.815.821.671</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Media Network Atlas Indonesia	14.461.641.982	16.193.116.442
PT Wira Pamungkas Pariwisata	5.527.808.085	8.801.094.378
PT Fasih Media Harapan	5.188.967.323	6.856.484.206
PT Asia Media Prisma	2.648.617.380	1.115.227.002
PT Bintang Multi Mediathama Indonesia	2.559.930.008	2.226.313.597
PT Inter Pariwisata Global	1.408.280.013	2.279.766.213
PT Xtrend Marketing Inisiatif	1.351.857.005	1.210.681.040
PT Media Network Wahana	1.153.937.073	2.348.344.868
PT Bahurekso Inggang Teguh	659.583.125	1.092.162.525
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	649.559.616	1.071.684.755
PT Dian Mentari Pratama	598.760.265	1.019.095.765
PT Perada Swara Productions	510.967.709	1.049.258.930
PT Star Reachers Indonesia	506.329.625	1.690.879.121
PT Cursor Media	473.702.000	853.157.000
PT Astra Otoparts Tbk.	264.100.375	264.100.375
PT MPG Indonesia	180.313.955	385.881.155
PT Trinusa Travelindo	33.152.900	1.739.326.320
PT Tokopedia	6.212.000	314.660.000
PT Semesta Maju Abadi	-	911.297.200
Lain-lain	<u>33.059.857.109</u>	<u>34.889.696.994</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>71.243.577.548</u>	<u>86.312.227.886</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(11.285.380.531)</u>	<u>(11.285.380.531)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>59.958.197.017</u>	<u>75.026.847.355</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.014.832.138</u></b>	<b><u>98.842.669.026</u></b>

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	845.635.450	641.331.950
31 hari - 60 hari	901.959.850	946.446.160
61 hari - 90 hari	525.685.300	161.169.965
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	4.173.124.260	3.149.000.914
Lebih dari 365 hari	19.610.230.261	18.917.872.682
Jumlah pihak berelasi	<u>26.056.635.121</u>	<u>23.815.821.671</u>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	8.302.177.468	16.456.955.325
31 hari - 60 hari	7.062.643.208	11.720.926.049
61 hari - 90 hari	6.735.263.100	11.847.970.819
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	27.613.469.289	25.197.505.521
Lebih dari 365 hari	21.530.024.483	21.088.870.172
Jumlah pihak ketiga	<u>71.243.577.548</u>	<u>86.312.227.886</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(11.285.380.531)</u>	<u>(11.285.380.531)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>59.958.197.017</u>	<u>75.026.847.355</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.014.832.138</u></b>	<b><u>98.842.669.026</u></b>
Berikut mutasi penyisihan penurunan nilai:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	11.285.380.531	11.076.738.212
Penambahan	-	958.669.946
Pemulihan		(750.027.627)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>11.285.380.531</u></b>	<b><u>11.285.380.531</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Hak tagih piutang usaha PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 16).

## 7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan persediaan program "podcast" sebesar Rp 386.527.073 dan Rp 334.197.898.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai persediaan.

## 8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>01 Januari 2019</u>
Pajak dibayar di muka			
Pajak pertambahan nilai	-	111.705.885	438.450.033
Biaya dibayar di muka:			
Sewa	-	70.000.000	-
Asuransi	15.484.782	172.692.485	144.531.970
Iklan	-	-	27.000.000
Lain-lain	262.218.705	145.328.177	221.824.540
<b>Jumlah</b>	<b><u>277.703.487</u></b>	<b><u>499.726.547</u></b>	<b><u>831.806.543</u></b>

## 9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

2020								
<u>Akumulasi Kepemilikan atas Laba Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi</u>								
	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Bagian atas Laba Bersih</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Bagian atas Dividen</u>	<u>Saldo Akhir</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Kepemilikan langsung PT Radionet Cipta Karya	20,80%	<u>32.800.000.000</u>	<u>2.095.068.790</u>	-	-	-	<u>2.095.068.790</u>	<u>34.895.068.790</u>
2019								
<u>Akumulasi Kepemilikan atas Laba Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi</u>								
	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Bagian atas Laba Bersih</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Bagian atas Dividen</u>	<u>Saldo Akhir</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Kepemilikan langsung PT Radionet Cipta Karya	20,80%	<u>32.800.000.000</u>	<u>1.728.178.819</u>	<u>1.275.069.522</u>	<u>(159.492.073)</u>	<u>(748.687.478)</u>	<u>2.095.068.790</u>	<u>34.895.068.790</u>

## 10. ASET

### 10a. ASET TETAP

Mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Peralatan siaran	22.183.188.111	25.489.000	-	22.208.677.111
Peralatan dan perabot kantor	14.028.421.580	244.034.667	-	14.272.456.247
Kendaraan	2.132.991.400	-	-	2.132.991.400
Jumlah	38.344.601.091	269.523.667	-	38.614.124.758
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan siaran	16.975.805.004	537.925.204	-	17.513.730.208
Peralatan dan perabot kantor	9.099.379.080	417.129.176	-	9.516.508.256
Kendaraan	1.876.188.660	68.987.259	-	1.945.175.919
Jumlah	27.951.372.744	1.024.041.639	-	28.975.414.383
<b>Nilai buku</b>	<b>10.393.228.347</b>			<b>9.638.710.375</b>
	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Peralatan siaran	21.755.750.695	427.437.416	-	22.183.188.111
Peralatan dan perabot kantor	11.030.108.760	2.998.312.820	-	14.028.421.580
Kendaraan	2.125.517.797	30.610.000	23.136.397	2.132.991.400
Jumlah	34.911.377.252	3.456.360.236	23.136.397	38.344.601.091
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan siaran	14.856.354.373	2.119.450.631	-	16.975.805.004
Peralatan dan perabot kantor	7.917.406.875	1.181.972.205	-	9.099.379.080
Kendaraan	1.544.914.619	337.299.136	6.025.095	1.876.188.660
Jumlah	24.318.675.867	3.638.721.972	6.025.095	27.951.372.744
<b>Nilai buku</b>	<b>10.592.701.385</b>			<b>10.393.228.347</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 1.024.041.639 dan Rp 892.714.138 (Catatan 23).

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp 9.446.796.052 dan Rp 1.388.000.000. Menurut pendapat Manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Aset tetap milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

## 1b. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Properti	Kendaraan Bermotor	Lain-lain	Total
<b>Aset hak-guna</b>				
Posisi per 1 Januari 2019 (disajikan kembali)	9.267.877.754	274.187.991	16.256.000	9.558.321.745
Penambahan selama tahun berjalan	4.454.085.976	404.089.751	24.384.000	4.882.559.727
Beban penyusutan selama tahun berjalan (disajikan kembali)	(3.453.037.177)	(189.946.191)	(24.384.000)	(3.667.367.368)
<b>Saldo per 31 Desember 2019 (disajikan kembali)</b>	<b>10.268.926.553</b>	<b>488.331.551</b>	<b>16.256.000</b>	<b>10.773.514.104</b>
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	70.000.000	<b>70.000.000</b>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(889.908.590)	(43.915.532)	(14.846.000)	(948.670.122)
<b>Saldo per 31 Maret 2020</b>	<b>9.379.017.963</b>	<b>444.416.019</b>	<b>71.410.000</b>	<b>9.894.843.982</b>

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Liabilitas sewa</b>		
Jangka pendek	1.279.597.803	1.279.597.803
Jangka panjang	9.075.116.838	9.979.413.754
<b>Jumlah</b>	<b>10.354.714.641</b>	<b>11.259.011.557</b>

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Jumlah diakui di laba rugi</b>		
Bunga atas liabilitas sewa	781.731.581	2.206.874.365
Beban penyusutan aset hak-guna	948.670.122	3.667.367.368

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Jumlah diakui dalam laporan arus kas</b>		
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	904.296.916	1.396.406.758

## 11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat di batalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali perseroan.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal	11.259.011.557	9.862.604.799
Arus kas	(974.296.916)	(2.994.609.637)
Perubahan non kas		
- Penambahan	70.000.000	4.391.016.395
Saldo akhir	<u>10.354.714.641</u>	<u>11.259.011.557</u>

## 11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih entitas anak pada saat akuisisi dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
PT Radio Merpati Dharmawangsa	22.072.138.953	22.072.138.953
PT Radio Mustang Utama	10.959.449.581	10.959.449.581
PT Radio Kirana Insan Suara	10.609.135.226	10.609.135.226
PT Radio Ramako Djaja Raya	6.009.848.605	6.009.848.605
<b>Jumlah</b>	<u><b>49.650.572.365</b></u>	<u><b>49.650.572.365</b></u>

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari goodwill lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

## 12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Frekuensi		
PT Radio Kirana Insan Suara	18.402.182.150	18.402.182.150
PT Radio Mustang Utama	18.147.572.730	18.147.572.730
PT Radio Ramako Djaja Raya	16.258.402.028	16.258.402.028
PT Radio Merpati Dharmawangsa	15.905.315.889	15.905.315.889
Aplikasi "Noice"	1.053.964.063	1.127.484.418
<b>Jumlah</b>	<u><b>69.767.436.860</b></u>	<u><b>69.840.957.215</b></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset takberwujud.

### 13. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
PT Media Suara Global	1.472.162.615	1.472.162.615
Lain-lain	3.759.399.320	3.536.588.130
<b>Jumlah</b>	<b>5.231.561.935</b>	<b>5.008.750.745</b>

### 14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Sewa	1.320.000.000	1.389.333.334
Utilitas	198.652.346	201.152.346
Promosi	29.256.605	383.821.049
Lain-lain	2.285.661.889	3.987.833.911
<b>Jumlah</b>	<b>3.833.570.840</b>	<b>5.962.140.640</b>

### 15. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2) - PP 23	2.312.461	9.294.077
Pasal 4 (2)	-	44.409.500
Pasal 21	3.915.143	712.242.560
Pasal 23	27.058.145	27.243.408
Pasal 25	-	575.202.117
Pasal 29	1.116.269.811	2.841.340.309
Pajak Pertambahan Nilai	762.479.272	1.276.604.979
<b>Jumlah</b>	<b>1.912.034.832</b>	<b>5.486.336.950</b>

### 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pokok pinjaman	35.826.765.741	38.526.765.742
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.800.000.000)	(10.800.000.000)
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>25.026.765.741</b>	<b>27.726.765.742</b>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. KGM/2/086/R tanggal 7 Juni 2018, BNI menyetujui untuk melakukan pengambilalihan fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BCI), berupa Kredit Modal Kerja *Term Loan* dengan plafon sebesar Rp 60.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan jatuh tempo pada 25 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan piutang usaha, peralatan siaran milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak.

Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan akuisisi, merger atau investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, melakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan, menjadi penjamin atas pihak lain, mengalihkan izin frekuensi radio kepada pihak lain, membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih Perusahaan serta memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

## 17. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%	21.192.996.000
R. Harry Zulnardy	658.320.400	12,53%	6.583.204.000
PT Mahaka Media Tbk.	546.883.062	10,41%	5.468.830.620
PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%	91.396.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	8.750.000	0,17%	87.500.000
Masyarakat	1.910.251.338	36,37%	19.102.513.380
<b>Jumlah</b>	<b>5.252.644.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>52.526.440.000</b>

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%	21.192.996.000
R. Harry Zulnardy	658.320.400	12,53%	6.583.204.000
PT Mahaka Media Tbk.	545.959.986	10,39%	5.459.599.860
PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%	91.396.000
Masyarakat	1.919.924.414	36,56%	19.199.244.140
<b>Jumlah</b>	<b>5.252.644.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>52.526.440.000</b>

Berdasarkan akta Notaris No. 34 oleh Zulkifli Harahap, S.H., tanggal 28 Juni 2018 telah disetujui untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan rasio 1:10 dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 10 per lembar saham.

### Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan akan segera membentuk cadangan saldo laba tersebut.



## 17. MODAL DISETOR (Lanjutan)

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, selisih kurs atas modal, selisih perubahan ekuitas entitas anak dan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Agio saham		
Selisih setoran modal <sup>c)</sup>	115.970.312.000	115.970.312.000
Penawaran umum perdana	44.384.860.000	44.384.860.000
Beban emisi efek ekuitas	(4.238.544.682)	(4.238.544.682)
Selisih kurs atas modal <sup>a)</sup>	27.050.000	27.050.000
Selisih perubahan ekuitas entitas anak <sup>b)</sup>	552.264.092	552.264.092
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik <sup>d)</sup>	(98.666.694.261)	(98.666.694.261)
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		
Penyesuaian nilai wajar SII <sup>c)</sup>	(34.038.032.849)	(34.038.032.849)
Akuisisi RC <sup>e)</sup>	(3.912.083.333)	(3.912.083.333)
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.079.130.967</u></b>	<b><u>20.079.130.967</u></b>

a) Pada tanggal 19 Juli 2006, Perusahaan menerima setoran modal sebesar \$AS 300 dan \$AS 29.700 dari PT Pratama Prima Utama dan PT Fajar Mentari untuk penerbitan saham pendirian Perusahaan masing-masing sejumlah 2.500 lembar dan 247.500 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.500.000 dan Rp 247.500.000.

b) Pada tahun 2008, RA dan SII meningkatkan setoran modal dimana Perusahaan tidak mengambil bagian.

c) Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melakukan proses restrukturisasi dimana PT Beyond Media (BM), pemegang saham, melakukan penyeteroran atas 27.418.800 saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan cara pemasukan bersama (inbreg) saham-saham yang dimiliki oleh BM, yaitu 375 saham PT Radio Attahiriyah (RA) dan 26.801 saham PT Suara Irama Indah (SII), ke dalam Perusahaan, serta penyeteroran atas 9.139.600 saham baru Perusahaan yang dilakukan oleh PT Mahaka Media Tbk. (MM), pemegang saham, dengan cara pemasukan bersama (inbreg) saham-saham milik MM yaitu 126 saham RA dan 935 saham SII ke dalam Perusahaan.

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

- d) Efektif tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan mengakuisisi RA dan SII yang dimiliki oleh BM dan MM, dengan menerbitkan 27.418.800 saham ke BM dan 9.139.600 saham ke MM (MM dan BM memiliki pemegang saham terakhir yang sama). Dengan transaksi tersebut, BM menguasai 80,00% secara langsung dan tidak langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga BM memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RA diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.
- e) Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 9 Juli 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Perusahaan memperoleh 225 saham PT Radio Camar (RC) (90,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RC) dari RA, entitas anak. Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka selisih antara harga perolehan dan nilai buku penyertaan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam kelompok "Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

2020						
	Saldo Awal	Penambahan	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Suara Irama Indah	8.131.476	-	-	-	-	8.131.476
PT Radio Camar	6.712.800	-	-	-	-	6.712.800
PT Radio Attahiriyah	296.837.211	-	-	-	-	296.837.211
PT Radio Merpati Dharmawangsa	243.857	-	-	-	-	243.857
PT Radio Ramako Djaja Raya	1.777.747.609	-	(316.660.041)	-	-	1.461.087.568
PT Radio Kirana Insan Suara	3.225.093.048	-	(268.399.158)	-	-	2.956.693.890
PT Radio Mustang Utama	2.742.156.356	-	(211.843)	-	-	2.741.944.513
PT Mahaka Radio Digital	14.745.241	-	(194.506.079)	-	-	(179.760.838)
<b>Jumlah</b>	<b>8.071.667.598</b>	<b>-</b>	<b>(779.777.121)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.291.890.477</b>

  

2019						
	Saldo Awal	Penambahan	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Suara Irama Indah	7.503.610	-	1.771.863	(34.519)	(1.109.478)	8.131.476
PT Radio Camar	2.004.456	-	5.010.270	(301.926)	-	6.712.800
PT Radio Attahiriyah	272.745.893	-	79.753.957	(978.302)	(54.684.337)	296.837.211
PT Radio Merpati Dharmawangsa	384.197	-	(140.340)	-	-	243.857
PT Radio Ramako Djaja Raya	2.787.590.312	-	(1.009.842.703)	-	-	1.777.747.609
PT Radio Kirana Insan Suara	3.639.798.608	-	(410.294.672)	(4.410.888)	-	3.225.093.048
PT Radio Mustang Utama	3.305.313.483	-	(550.470.777)	(12.686.350)	-	2.742.156.356
PT Mahaka Radio Digital	-	200.000.000	(184.941.359)	(313.400)	-	14.745.241
<b>Jumlah</b>	<b>10.015.340.559</b>	<b>200.000.000</b>	<b>(2.069.153.761)</b>	<b>(18.725.385)</b>	<b>(55.793.815)</b>	<b>8.071.667.598</b>

## 20. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 2 oleh Zulkifli Harahap S.H., tanggal 19 Juni 2019, telah disetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.091.069.400 atas laba di tahun 2018 dan telah dibayar seluruhnya.

## 21. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba tahun berjalan	(2.699.188.085)	4.897.006.419
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	5.252.644.000	5.252.644.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>(0,51)</b>	<b>0.93</b>

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham dasar tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 17).

## 22. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Iklan radio		
Program	17.226.430.000	16.438.509.510
Spot	7.797.761.938	14.313.126.690
Adlibs	6.219.185.000	7.150.655.000
Event off-air	2.072.818.700	1.497.153.521
Lain-lain	1.747.050.000	1.348.775.000
Jumlah pendapatan	35.063.245.638	40.748.219.721
Potongan pendapatan	(11.220.139.100)	(11.002.664.562)
<b>Jumlah</b>	<b>23.843.106.538</b>	<b>29.745.555.159</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019.

## 23. BEBAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b><u>Beban program dan siaran:</u></b>		
Siaran	179.729.176	210.329.872
Musik	62.985.705	72.851.086
Operasional produksi	11.550.170	5.038.558
Teknik	5.333.000	20.425.200
<b>Jumlah beban program dan siaran</b>	<b><u>259.598.051</u></b>	<b><u>308.644.716</u></b>
<b><u>Beban umum dan administrasi:</u></b>		
Gaji karyawan dan tunjangan	18.098.307.859	10.009.330.464
Promosi dan penjualan	2.337.219.021	5.233.686.851
Penyusutan (Catatan 10a)	1.024.041.639	892.714.138
Penyusutan aset liabilitas (Catatan 10b)	948.670.122	908.171.124
Penelitian dan pengembangan	424.726.635	272.507.076
<i>Bandwidth radio active</i>	311.983.104	-
Sewa	307.566.555	315.844.027
Utilitas	265.084.594	492.001.345
Telekomunikasi	148.546.398	267.043.162
Rumah tangga kantor	117.176.256	81.063.272
Transportasi	97.129.061	243.363.141
Jasa Managemen	65.000.000	65.000.000
Pajak dan perizinan	45.599.867	459.145.502
Perjalanan dinas	38.969.839	62.443.073
Asuransi	6.115.440	254.388
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 24)	-	-
Lain-lain	277.746.520	404.781.339
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b><u>24.513.882.910</u></b>	<b><u>19.707.348.902</u></b>

## 24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Dalam mengukur penyisihan imbalan pasca masa kerja Perusahaan menggunakan jasa dari pihak ketiga, dan atas pertimbangan biaya maka pengukuran semacam ini hanya akan dilakukan pada setiap akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak mencatat estimasi utang imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 27 Februari 2020 dan 28 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	7,16% - 8,21%	8,31% - 8,76%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011	TMI-III tahun 2011
Usia pensiun (tahun)	58	55

## 24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja	13.370.214.500	10.977.080.467
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-	-
<b>Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>13.370.214.500</b>	<b>10.977.080.467</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	10.977.080.467	10.687.578.290
Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja	1.478.639.050	2.220.759.430
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	1.102.994.309	(1.643.199.880)
Realisasi pembayaran	(188.499.326)	(288.057.373)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.370.214.500</b>	<b>10.977.080.467</b>

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban jasa kini	1.646.473.456	1.467.122.195
Beban bunga	927.205.354	753.637.235
Penyelesaian program	188.499.326	-
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(1.283.539.086)	-
<b>Jumlah beban penyisihan imbalan pasca kerja</b>	<b>1.478.639.050</b>	<b>2.220.759.430</b>

Rekonsiliasi kerugian (penghasilan) komprehensif lain sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	189.597.627	1.832.797.507
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	1.102.994.309	(1.643.199.880)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.292.591.936</b>	<b>189.597.627</b>

## 24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuarial yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Penyesuaian liabilitas program
31 Desember 2019	13.370.214.500	5.348.429.705
31 Desember 2018	10.977.080.467	3.307.530.925
31 Desember 2017	10.687.578.290	4.959.794.304
31 Desember 2016	6.140.437.579	(1.468.964.812)
31 Desember 2015	4.892.099.868	(120.463.523)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kenaikan	(1.597.676.031)	(1.082.058.891)
Penurunan	1.897.271.507	1.257.475.690

## 25. PERPAJAKAN

Perhitungan yang disajikan dalam akun ini merupakan perhitungan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Sampai dengan penyusunan laporan ini diyakini tidak ditemukan adanya indikasi beda waktu dan permanen yang mempengaruhi perhitungan pajak perusahaan.

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak pengakuisisi secara akuntansi (RA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.397.027.645	49.211.803.294
Ditambah: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(12.292.484.399)	(24.251.978.074)
Laba sebelum pajak	34.104.543.246	24.959.825.220
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	459.605.223	911.903.691
Realisasi pembayaran imbalan pasca masa kerja	(27.002.063)	(38.378.090)
Biaya promosi	-	(1.795.230.000)
Beda tetap:		
Tunjangan	1.590.030.679	1.543.429.779
Promosi dan penjualan	159.633.954	151.467.540
Penurunan nilai piutang	135.169.967	457.879.039
Pendapatan keuangan	(90.597.329)	(10.693.006)
Denda pajak	-	18.231.096
Lain-lain	145.013.850	4.809.094.437
<b>Taksiran penghasilan kena pajak RA</b>	<b>36.476.397.527</b>	<b>31.007.529.706</b>

## 25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pajak kini</b>		
Perusahaan	9.119.099.250	7.751.882.250
Entitas anak	7.939.498.463	9.357.434.836
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>17.058.597.713</b>	<b>17.109.317.086</b>
<b>Pajak tangguhan</b>		
(Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 25%)		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(97.175.607)	(36.080.032)
Biaya promosi	-	448.807.500
Entitas anak		
Rugi fiskal	(2.399.165.734)	(1.227.370.829)
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(191.434.252)	(408.356.871)
Biaya promosi	-	363.646.056
<b>Jumlah manfaat pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(2.687.775.593)</b>	<b>(859.354.176)</b>
<b>Jumlah beban pajak - bersih</b>	<b>14.370.822.120</b>	<b>16.249.962.910</b>

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pajak kini</b>		
Perusahaan	9.119.099.250	7.751.882.250
Entitas anak	7.939.498.463	9.357.434.836
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b>17.058.597.713</b>	<b>17.109.317.086</b>
<b>Dikurangi pajak dibayar di muka</b>		
Perusahaan	(7.484.775.401)	(7.748.562.628)
Entitas anak	(7.026.234.065)	(7.764.374.244)
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>(14.511.009.466)</b>	<b>(15.512.936.872)</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>		
Perusahaan	1.634.323.849	3.319.622
Entitas anak	913.264.398	1.593.060.592
<b>Jumlah</b>	<b>2.547.588.247</b>	<b>1.596.380.214</b>

## 25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Diakui pada Laba Rugi</b>	<b>Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Aset Pajak Tangguhan</u></b>				
Entitas anak				
Rugi fiskal	2.462.223.347	2.399.165.734	-	4.861.389.081
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	1.454.984.367	191.434.252	173.189.881	1.819.608.500
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>3.917.207.714</u></b>	<b><u>2.590.599.986</u></b>	<b><u>173.189.881</u></b>	<b><u>6.680.997.581</u></b>
<b><u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u></b>				
Perusahaan				
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	1.250.547.140	97.175.607	102.558.696	1.450.281.443
Kombinasi bisnis	(17.178.368.199)	-	-	(17.178.368.199)
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(15.927.821.059 )</u></b>	<b><u>97.175.607</u></b>	<b><u>102.558.696</u></b>	<b><u>(15.728.086.756)</u></b>
	<b>2018</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Diakui pada Laba Rugi</b>	<b>Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Aset Pajak Tangguhan</u></b>				
Entitas anak				
Rugi fiskal	1.234.852.518	1.227.370.829	-	2.462.223.347
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	1.323.091.261	408.356.871	(276.463.765)	1.454.984.367
Biaya promosi	363.646.056	(363.646.056)	-	-
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>2.921.589.835</u></b>	<b><u>1.272.081.644</u></b>	<b><u>(276.463.765)</u></b>	<b><u>3.917.207.714</u></b>
<b><u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u></b>				
Perusahaan				
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	1.348.803.313	36.080.032	(134.336.205)	1.250.547.140
Biaya promosi	448.807.500	(448.807.500)	-	-
Kombinasi bisnis	(17.178.368.199)	-	-	(17.178.368.199)
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(15.380.757.386 )</u></b>	<b><u>(412.727.468)</u></b>	<b><u>(134.336.205)</u></b>	<b><u>(15.927.821.059)</u></b>



## 25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal entitas anak (entitas induk secara hukum) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	22.091.473.089	15.070.813.346
Beda tetap:		
Pendapatan dividen	(30.282.591.192)	(19.419.671.093)
Pendapatan keuangan	(35.774.201)	(570.625.570)
Lain-lain	120.974.391	10.000.000
Taksiran rugi fiskal	(8.105.917.913)	(4.909.483.317)
Akumulasi rugi fiskal	(6.918.375.217)	(2.008.891.900)
<b>Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun</b>	<b><u>(15.024.293.130)</u></b>	<b><u>(6.918.375.217)</u></b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	22.091.473.089	15.070.813.346
Beban pajak dihitung dengan tarif 25%	5.522.868.272	3.767.703.337
Beda tetap:		
Pendapatan dividen	(7.570.647.798)	(4.854.917.773)
Pendapatan keuangan	(8.943.550)	(142.656.393)
Lain-lain	30.243.598	2.500.000
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(2.026.479.478)	(1.227.370.829)
Beban pajak penghasilan - entitas anak	16.397.301.598	17.477.333.739
<b>Jumlah beban pajak - bersih</b>	<b><u>14.370.822.120</u></b>	<b><u>16.249.962.910</u></b>

Pada bulan September dan Oktober 2016, entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September dan Oktober 2016.

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Beyond Media	Pemegang saham	Pemberian piutang dan utang
2.	PT Mahaka Media Tbk.	Pemegang saham	Pemberian piutang, utang dan penjualan
3.	PT Avabanindo Perkasa	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
4.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan asosiasi	Pemberian piutang dan investasi saham
5.	PT Republika Media Mandiri	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
6.	PT Republika Media Visual	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
7.	PT Danapati Abinaya Investama	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
8.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
9.	PT Lemon Production	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
10.	PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
11.	PT Media Suara Global	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
12.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
13.	PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
14.	PT Amantara Kalyana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
15.	PT Maharnawa Kanaka	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
16.	PT Mega Consultindo Perdana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
17.	PT Indonesia Sport Venture	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
18.	PT Metromakmur Sejahtera	Entitas sepengendali pada tahun 2017	Pemberian piutang
19.	PT Ekatana Intrasurya Persada	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
20.	PT Pratama Prima Utama	Pemegang saham	Pemberian piutang
21.	PT Strategi Inisiatif Media	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
22.	PT Mahaka Visual Integra	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### a. Piutang usaha pihak berelasi

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2020
PT Mahaka Media Tbk	18.650.793.876	16.411.827.026
PT Beyond Media	5.000.635.285	5.000.635.285
PT Mahaka Visula Integra	1.853.573.645	1.853.573.645
Lain-lain	551.632.315	549.785.715
<b>Jumlah</b>	<b>26.056.635.121</b>	<b>23.815.821.671</b>

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

### b. Piutang pihak berelasi

Saldo piutang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Jangka Pendek		
PT Beyond Media	36.120.193.526	36.120.193.526
Jangka Panjang		
PT Beyond Media	11.030.158.471	11.030.158.471
PT Mahaka Media Tbk	7.254.531.919	7.254.531.919
PT Mahaka Visual Integra	3.296.299.214	3.296.299.214
PT Media Cipta Mahardhika	2.456.358.646	2.456.358.646
PT Mega Consultindo Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Raja Karcis.com	1.773.571.987	1.773.571.987
PT Entertainment Live Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
Lain-lain	3.913.696.732	3.913.696.732
Jumlah jangka panjang	32.724.616.969	32.724.616.969
<b>Jumlah</b>	<b>68.844.810.495</b>	<b>68.844.810.495</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Piutang kepada PT Beyond Media (BM) merupakan piutang sehubungan dengan restrukturisasi kepemilikan dalam Perusahaan dan entitas anak yang terjadi ketika BM membeli 60% kepemilikan atas saham pada Perusahaan dan PT Suara Irama Indah (SII) dari PT Mahaka Radio Integra Tbk. (d/h PT Genta Sabda Nusantara) (pemilik sebelumnya). Untuk keperluan tersebut, BM melakukan pinjaman kepada Perusahaan dan SII yang dananya berasal dari utang kepada PT Bank UOB Indonesia. Utang kepada PT Bank UOB Indonesia telah dilunasi oleh SII pada tahun 2016 dan Perusahaan telah melunasi pada tahun 2017. Piutang kepada PT Mahaka Media Tbk. merupakan piutang untuk keperluan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember, piutang kepada pihak berelasi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

### c. Utang pihak berelasi

Saldo utang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Jangka Pendek		
PT Mahaka Media Tbk	18.799.400.000	18.799.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>18.799.400.000</b>	<b>18.799.400.000</b>

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka Panjang		
PT Beyond Media	2.905.226.449	2.905.226.449
Lain-lain	24.000.000	24.000.000
	<u>2.929.226.449</u>	<u>2.929.226.449</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.728.626.449</u></b>	<b><u>21.728.626.449</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang kepada PT Mahaka Media Tbk. merupakan utang yang timbul atas transaksi akuisisi entitas asosiasi. Berdasarkan Surat Kesepakatan Pelunasan No. 008/PTMM/LGL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019, utang ini akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 18 Desember 2020.

Utang kepada PT Beyond Media merupakan utang untuk keperluan operasional. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

## 27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis yaitu Jakarta dan Surabaya.

Daerah geografis Grup adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019</b>	
<u>Daerah geografis</u>	<u>Perusahaan</u>
Jakarta	PT Mahaka Radio Integra Tbk. PT Radio Attahiriyah PT Suara Irama Indah PT Radio Merpati Dharmawangsa PT Radio Ramako Djaja Raya PT Radio Kirana Insan Suara PT Radio Mustang Utama PT Mahaka Radio Digital
Surabaya	PT Radio Camar

## 27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	2020			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				
Aset Lancar	103.626.052.852	7.150.436.021	28.243.474.693	139.019.963.566
Aset Tidak Lancar	690.190.164.653	1.169.065.008	(477.123.800.239)	214.235.429.422
<b>Jumlah Aset</b>	<b>793.816.217.505</b>	<b>8.319.501.029</b>	<b>(448.880.325.546)</b>	<b>353.255.392.988</b>
Liabilitas Jangka Pendek	19.315.684.476	824.769.205	24.439.796.062	44.580.249.743
Liabilitas Jangka Panjang	357.226.711.499	6.177.366.197	(297.274.667.412)	66.129.410.284
Ekuitas	417.273.821.530	1.317.365.627	(176.045.454.196)	242.545.732.961
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>793.816.217.505</b>	<b>8.319.501.029</b>	<b>(448.880.325.546)</b>	<b>353.255.392.988</b>
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				
Pendapatan Bersih	22.829.649.421	1.013.457.117	-	23.843.106.538
Beban Operasi	(23.415.744.414)	(1.357.736.547)	-	(24.773.480.961)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(4.943.956.716)	11.558.021	3.220.926.958	(1.711.471.737)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(5.530.051.709)</b>	<b>(332.721.409)</b>	<b>3.220.926.958</b>	<b>(2.641.846.160)</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>(837.119.046)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(837.119.046)</b>
<b>Jumlah Laba Tahun Berjalan</b>	<b>(6.367.170.755)</b>	<b>(332.721.409)</b>	<b>3.220.926.958</b>	<b>(3.478.965.206)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(6.367.170.755)</b>	<b>(332.721.409)</b>	<b>3.220.926.958</b>	<b>(3.478.965.206)</b>
<b>2019</b>				
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				
Aset Lancar	146.732.048.858	8.350.424.280	(5.886.805.823)	149.195.667.315
Aset Tidak Lancar	345.237.386.608	958.477.245	(130.255.725.982)	215.940.137.871
<b>Jumlah Aset</b>	<b>491.969.435.466</b>	<b>9.308.901.525</b>	<b>(136.142.531.805)</b>	<b>365.135.805.186</b>
Liabilitas Jangka Pendek	52.636.982.718	729.441.447	(5.268.622.150)	48.097.802.015
Liabilitas Jangka Panjang	111.612.499.588	6.901.260.100	(47.500.454.684)	71.013.305.004
Ekuitas	327.719.953.160	1.678.199.978	(83.373.454.971)	246.024.698.167
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>491.969.435.466</b>	<b>9.308.901.525</b>	<b>(136.142.531.805)</b>	<b>365.135.805.186</b>
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				
Pendapatan Bersih	27.812.519.294	1.933.035.865	-	29.745.555.159
Beban Operasi	(18.231.178.514)	(1.784.815.104)	-	(20.015.993.618)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(542.685.280)	470.714	(1.634.643.878)	(2.176.858.444)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>9.038.655.500</b>	<b>148.691.475</b>	<b>(1.634.643.878)</b>	<b>7.552.703.097</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>(3.176.997.554)</b>	<b>(37.172.869)</b>	<b>-</b>	<b>(3.214.170.423)</b>
<b>Jumlah Laba Tahun Berjalan</b>	<b>5.861.657.946</b>	<b>111.518.606</b>	<b>(1.634.643.878)</b>	<b>4.338.532.674</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>5.861.657.946</b>	<b>111.518.606</b>	<b>(1.634.643.878)</b>	<b>4.338.532.674</b>

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		31 Maret 2020	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	\$AS	1.851	30.303.192
<b>Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>\$AS</b>	<b>1.851</b>	<b>30.303.192</b>
		31 Desember 2019	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	\$AS	5.907	82.114.794
<b>Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>\$AS</b>	<b>5.907</b>	<b>82.114.794</b>

### 33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali Amandemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Grup sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.